

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang sengaja diadakan, baik melalui kegiatan langsung maupun dengan cara yang tidak langsung yang bertujuan untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata “didik” dengan diberi tambahan awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. (Syafaat,dkk, 2008:11)

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan salah satu layanan pendidikan yang berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan- kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Terkait dengan hal tersebut MAN 2 Semarang menerapkan kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Kokurikuler merupakan salah satu kegiatan yang terdapat didalam kurikulum. Kurikulum merupakan sebuah rancangan program pendidikan yang didalamnya berisi serangkain pengalaman yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai melalui serangkaian pengalaman belajar. (Hasyim,2015:11)

Dewasa ini, banyak dijumpai dari berbagai daerah ketika anak-anak telah menginjak remaja merasa tidak lagi harus mempelajari ajaran islam lebih lanjut terutama pada bidang baca tulis Al-Qur'an. Pada umumnya mereka hanya belajar pada saat anak-anak, seperti ngaji di TPQ dan mengaji setelah shalat maghrib. Perkembangan teknologi yang semakin pesat sangat berpengaruh dalam hal ini, dari perkembangan teknologi yang sangat pesat ini seperti handphone, televisi, game online, sampai dengan jejaring sosial yang semakin menggiurkan menjadikan dari kebanyakan bagi anak-anak yang baru menginjak usia remaja lebih memilih untuk bermain handhone, bermain game online, dan bermain media sosial lainnya tentunya yang bagi mereka dirasa lebih mengasyikkan dibandingkan mengaji ataupun belajar baca tulis Al-Qur'an.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik, maka diperlukan adanya kesadaran dari lembaga pendidikan untuk memberikan bimbingan khusus kepada peserta didiknya agar dapat menguasai ilmu baca tulis Al-Qur'an (BTAQ). Dalam hal ini, kerjasama antar guru dalam memberikan materi pelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik memilih judul “ Implementasi kokurikuler dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang”. Dengan alasan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an adalah pendidikan utama dan pendidikan yang paling penting, karena landasan atau pedoman agama Islam adalah Al-Qur'an.
2. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang dilaksanakan guna menunjang pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran guna menunjang kegiatan intrakurikuler dan bertujuan memperluas pengetahuan peserta didik sehingga kegiatan intrakurikuler dapat tercapai secara optimal.
4. Kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan diluar jam kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan wajib yang menunjang pembelajaran intrakurikuler.

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. (Departemen Pendidikan Nasional, 2013:529) Menurut Mulyasa (2002:93) implementasi adalah suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.

2. Kokurikuler

Kokurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) yang dilakukan didalam sekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik terhadap hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. (Usman dan Lilis S: 1997: 17)

Kokurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang yang bertujuan menambah pengetahuan dan membantu peserta didik dalam kesulitan baca tulis Al-Qur'an dengan materi yang telah disusun untuk pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

3. Pembelajaran

Secara sederhana pembelajaran bisa dimaknai sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, serta pendekatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Majid, 2014:109)

Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul kurikulum dan pembelajaran mengemukakan bahwasanya pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, serta prosedur yang saling mempengaruhi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. (Hamalik, 2014:57)

Selain itu, Pembelajaran juga merupakan suatu konsep yang terdiri dari dua dimensi kegiatan yaitu belajar dan mengajar yang terlebih dahulu harus direncanakan dan kemudian diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran dari hasil belajar. (Majid, 2014:5)

Dari pengertian diatas dapat difahami bahwasanya pembelajaran merupakan usaha sadar yang direncanakan oleh pendidik dan mempunyai tujuan untuk mendidik dalam rangka mengantarkan dan mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dalam masyarakat yang akan datang.

Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

4. Baca Tulis Al-Qur'an

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar "baca" yang dapat diartikan sebagai ucapan atau lafadz. Pada dasarnya membaca meliputi beberapa aspek, yaitu: kegiatan visual, kegiatan yang terorganisir, sesuatu yang abstrak/teoritis, dan sesuatu yang berkaitan dengan bahasa dan masyarakat. (Srijatun, Vol. 11, Nomor 1, 2017)

Menurut Guntur Tarigan yang dikutip oleh Zulhannan (2014:99) dalam bukunya "*Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*" menurutnya urgensi dalam membaca terdapat tiga aspek yaitu: pertama, membaca merupakan suatu alat komunikasi yang sangat diperlukan oleh masyarakat yang berbudaya. Kedua, pada bahan bacaan yang dihasilkan pada setiap kurun zaman dalam sejarah sebagian besar dipengaruhi oleh

latar belakang sosial. Dan yang ketiga, sepanjang sejarah yang tercatat, membaca telah membuahkan dua kutub yang berbeda.

Sebagaimana penjelasan diatas, dalam kegiatan membaca juga terdapat dua aspek pokok yang saling berkaitan yaitu pembaca dan bahan bacaan. Kegiatan lainnya dalam berbahasa ialah kemampuan menyimak, berbicara, dan menulis.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran atau pembinaan baca tulis Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami materi, menghafal surat-surat pendek dan panjang (juz amma'), mengadakan pembiasaan menulis arab serta melafadzkannya.

Seorang muslim dituntut tidak hanya sekedar mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih saja, akan tetapi mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari sangat diharuskan. Dari sini, pemahaman mengenai baca tulis Al-Qur'an menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi dari ayat-ayat Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang

2. Bagaimana pelaksanaan implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang
3. Bagaimana evaluasi implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang
3. Untuk mengetahui evaluasi implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). (Moleong, 2013:26) Field Research adalah suatu penelitian yang dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran. (Suharsimi,1993:13) Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mendapatkan data-data secara konkrit, penulis meneliti secara langsung ke lapangan yaitu MAN 2 Semarang untuk memperoleh data yang obyektif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek-Aspek Penelitian

Adapun aspek dalam penelitian ini adalah implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang. Adapun aspek penelitian sebagai berikut:

- 1) Perencanaan implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang
 - a) Silabus
 - b) RPP
- 2) Pelaksanaan implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang

Dalam aspek pelaksanaan dari kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini adalah menilai kesesuaian antara RPP dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu meliputi:

- a) Pendahuluan, kegiatan ini meliputi:
 - Guru mengucapkan salam ketika peserta didik telah duduk rapi dan dalam keadaan tenang.
 - Dilanjutkan dengan berdoa pada awal pembelajaran yang dipimpin oleh guru.
 - Guru menyapa peserta didik dengan mengabsen dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik

- Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada minggu sebelumnya untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi yang lalu.

b) Inti, kegiatan ini meliputi:

- Guru menerangkan materi sesuai dengan pokok bahasan yang telah dibuat dalam RPP
- 5M meliputi: mengamati atau menyimak, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi materi yang dijelaskan oleh guru.
- Peserta didik membaca contoh-contoh bacaan yang telah dituliskan oleh guru di *white board*

c) Penutup, kegiatan ini meliputi:

- Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan pada kegiatan pembelajaran
- Guru memberi tugas dan dikumpulkan pada pertemuan yang selanjutnya
- Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdallah dan dilanjutkan dengan membaca do'a bersama-sama
- Guru mengakhiri dengan salam

3) Evaluasi implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang

a) Kendala

b) Solusi

b. Subyek penelitian

Dalam skripsi ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru pengampu mata pelajaran baca tulis al-qur'an, peserta didik, dan wakil kepala bidang kurikulum.

c. Jenis dan Sumber Data

Untuk melakukan sebuah penelitian penulis membutuhkan beberapa sumber data yang digunakan sebagai rujukan dan sebagai sumber dalam penulisan laporan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1) Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan secara langsung, sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. (Sugiyono, 2006:153) Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu ataupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau kuesioner.

Adapun sumber data yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran baca tulis al-qur'an, peserta didik, dan wakil kepala bidang kurikulum.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan secara langsung dengan penelitian. (Sugiyono, 2006:153) Data sekunder ini diperoleh dari beberapa referensi serta dari literatur dan dokumen-dokumen yang ada yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti, seperti RPP, Silabus, Prota/Promes, kurikulum, dan buku-buku yang berkaitan dengan baca tulis al-qur'an.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2006:162)

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu:

‘Observasi langsung, observasi tidak langsung, dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap suatu obyek melalui perantara suatu alat atau cara. Dan observasi partisipasi, yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara ambil ikut bagian atau melibatkan diri dalam suatu obyek yang diteliti.’ (Hadeli, 2006:85-86)

Alat yang dapat digunakan dalam mengadakan pengamatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Daftar cek (checklist). Berdasarkan butir (item) yang ada pada daftar cek, bila suatu gejala muncul dibutuhkan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
- 2) Daftar isian. Daftar isian memuat daftar butir yang diamati dan kolom tentang item-item tersebut.
- 3) Skala penilaian. (Hadel, 2006:86-87)

Menurut Spradley obyek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activity* (aktivitas). (Sugiyono, 2013:194) Tempat penelitian adalah MAN 2 Semarang, sedangkan pelaku dalam penelitian ini adalah guru pelaksana kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan wakil kepala bidang kurikulum di MAN 2 Semarang.

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data dari pelaksanaan kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang dengan cara peneliti mengisi pedoman observasi yang telah disediakan dalam bentuk *check list*. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati langsung keadaan dilapangan dengan tujuan peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas terhadap permasalahan yang diteliti. Selanjutnya peneliti dapat membuat kesimpulan tentang implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang diperoleh melalui percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang bertugas memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara. (Moleong, 2013:186)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam, dimana cara mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman wawancara atau bisa dikatakan sebagai wawancara semi terpimpin yang dilakukan dengan cara peneliti menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan, dengan maksud agar wawancara berlangsung lebih terarah dan tidak kaku.

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu: guru pengampu mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dan wakil kepala bidang kurikulum. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang.

c. Dokumentasi

Jenis metode dokumentasi yang digunakan adalah *check list*, dalam hal ini peneliti memberikan tanda (√) pada setiap gejala yang

terdapat pada saat pengamatan yaitu yang berkenaan dengan profil sekolah, visi misi, daftar guru, peserta didik, karyawan, sarana prasarana, RPP, silabus, pembelajaran Baca Tulis Al-Quran, peraturan dan tata tertib sekolah.

4. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data menggunakan tiga jenis data, yaitu:

- a. *Data reduction* (reduksi data), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci dengan cara mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. *Data display* (penyajian data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing/verification*, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.
(Sugiyono, 2013:277-283)

Analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang telah penulis peroleh dari penelitian yang kemudian dianalisis

dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana semua data yang telah diperoleh dilapangan diuraikan dalam bentuk laporan, bukan dalam bentuk angka-angka sesuai keaslian data penelitian serta sesuai dengan prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini, penulis susun kedalam tiga bagian.

Masing-masing sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Berisi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pendidikan Agama Islam, Kokurikuler, dan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam bab II ini pembahasan dimulai dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama

Islam, metode Pendidikan Agama Islam, serta materi Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan berikutnya adalah pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi: pengertian al-Qur'an, dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an, tujuan pembelajaran Al-Qur'an, ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an, dan metode pembelajaran Al-Qur'an.

Selanjutnya adalah pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang meliputi pengertian Baca Tulis Al-Qur'an, tujuan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dasar-dasar pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, materi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, serta metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Selanjutnya adalah kegiatan kokurikuler kegiatan penunjang dari kegiatan intrakurikuler meliputi: pengertian kokurikuler, tujuan kokurikuler, asas- asas kokurikuler, pelaksanaan kokurikuler, dan evaluasi kokurikuler.

BAB III : Kokurikuler pembelajaran baca tulis al-qur'an. Dalam bab ini pembahasannya dimulai dari gambaran umum yang terdiri dari sejarah berdirinya MAN 2 Semarang, visi misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, peserta didik, kurikulum, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, sarana dan prasarana, program MAN 2 Semarang, peraturan dan tata

tertib. Kemudian dilanjutkan dengan deskripsi implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

BAB IV : Merupakan analisis penerapan dan analisis implementasi kokurikuler pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

BAB V : Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi daftar putaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.